

## Evaluasi Efektivitas Anggaran Desa di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara

### *Evaluation of the Effectiveness of the Village Budget in Tanjung Limau Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara Regency*

Ahmad Faisal<sup>1</sup>, Wulan Iyhg Ratna Sari<sup>2</sup>✉

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: wulan.sari@feb.unmul.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas anggaran desa di desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Alat analisis menggunakan pengukuran rasio efektivitas. Objek penelitian ini adalah desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Data yang digunakan adalah laporan realisasi anggaran tahun 2020. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Evaluasi ini menggunakan analisis rasio efektivitas untuk mengukur sejauh mana realisasi anggaran dalam berbagai bidang berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran Desa Tanjung Limau secara umum efektif, dengan sebagian besar bidang memenuhi kriteria efektif atau sangat efektif.

#### Abstract

The analysis tool used is the effectiveness ratio measurement. The object of this study is the village of Tanjung Limau, Muara Badak Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency. The data used is the budget realization report for the fiscal year 2020. The data collection method employed is qualitative with a descriptive approach. This evaluation uses effectiveness ratio analysis to measure the extent to which budget realization in various sectors has achieved the set targets. The results indicate that the budget management in Tanjung Limau Village is generally effective, with most sectors meeting the criteria of effective or highly effective.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Ahmad Faisal, Wulan Iyhg Ratna Sari.

#### Article history

Received 2025-03-05

Accepted 2025-04-20

Published 2025-05-30

#### Kata kunci

Efektivitas;  
Laporan Realisasi  
Anggaran Desa;  
Desa Tanjung Limau.

#### Keywords

Effectiveness;  
Village Budget  
Realization Report;  
Tanjung Limau Village.

## 1. Pendahuluan

Pemerintah desa di Indonesia, termasuk Desa Tanjung Limau di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara berperan signifikan dalam melaksanakan pembangunan di daerah lokal. Salah satu faktor krusial terkait administrasi desa ialah pengelolaan Anggaran Desa yang transparan dan akuntabel. Laporan realisasi Anggaran Desa merupakan instrumen pokok untuk mengevaluasi sejauh mana anggaran tersebut dipakai sesuai tujuan yang sudah ditentukan. Sehingga, evaluasi efektivitas Anggaran Desa menjadi tindakan strategis dalam mengonfirmasi apakah dana yang dialokasikan dimanfaatkan dengan tepat sasaran dan efektif.

Laporan Anggaran Desa sebagai poin utama dalam pertanggungjawaban keuangan desa. Hal ini menggambarkan secara detail perolehan pendapatan, belanja, transfer, serta surplus atau defisit dalam satu periode. Evaluasi terhadap laporan ini tidak hanya menunjukkan transparansi penggunaan anggaran, tetapi juga mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaannya. Dalam konteks pemerintahan yang baik (*good governance*), laporan ini menjadi pedoman untuk menilai kualitas pengelolaan sumber daya publik.

Analisis rasio efektivitas anggaran sangat penting untuk mengukur sejauh mana pemerintah desa telah memprioritaskan dananya secara optimal. Rasio efektivitas mengindikasikan tingkat pencapaian target anggaran yang telah disusun sehingga analisis ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan desa.

Namun, di beberapa desa di Indonesia, termasuk Desa Tanjung Limau, masih ditemukan berbagai tantangan dalam pengelolaan dan pelaporan anggaran. Tantangan ini meliputi kurangnya kapasitas sumber daya manusia, minimnya pemahaman tentang prosedur akuntansi, serta kendala teknis dalam pengumpulan dan pelaporan data. Masalah-masalah ini dapat berdampak pada kurangnya transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran desa, yang nantinya dapat menghambat upaya pembangunan yang berkelanjutan.

Fenomena lain yang menarik adalah sering terjadinya ketidaksesuaian antara perencanaan anggaran dan realisasi di lapangan. Ketidaksesuaian ini seringkali disebabkan oleh kurangnya skill aparat desa tentang pengolahan keuangan seringkali penulisan format laporan yang kurang sesuai menjadi penyebab ketidaksesuaian dalam pelaporan desa, serta adanya pengeluaran yang tidak terduga. Evaluasi efektivitas diharapkan dapat mengidentifikasi penyebab ketidaksesuaian ini dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Contoh kasus penyalahgunaan anggaran pernah terjadi di beberapa daerah di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. Jaksa Penuntut Hukum (JPU) Kejaksaan Tinggi, Kalimantan Tengah menuntut atas kasus hilangnya APBD sebesar Rp35 miliar oleh mantan Bupati daerah tersebut (*detiknews*, 2019). Hal ini menunjukkan pentingnya pengawasan dan transparansi dalam setiap tahapan pengelolaan anggaran.

Adanya analisis kinerja melalui konsep pengukuran terhadap APB Desa menjadi keharusan untuk meningkatkan akuntabilitas serta kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan Pemerintah Desa yang telah disusun dalam APB Desa. Penelitian mengenai analisis pengukuran efektivitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Mauliyanna (2017) meneliti tentang Efektivitas Penggunaan APB Desa Tahun 2015 di Desa Pulau Sengkilo Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Sumenge (2013) meneliti Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran pada BAPPEDA di Minahasa Selatan. Yuniarti (2015) meneliti tentang Analisis Efisiensi dan Efektivitas APB Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam penyelenggaraan APB Desa menunjukkan hasil yang tidak efisien, namun efektivitas terhadap penyelenggaraan APB Desa sangat efektif.

Berdasarkan laporan realisasi anggaran APB Desa Tanjung Limau Tahun 2020 (Infografik APB Desa Tanjung Limau Tahun 2020) yang di dapatkan tingkat efektivitas realisasi anggaran APB Desa Tanjung Limau menunjukkan tingkat efektif, untuk mengetahui tingkat efektivitas realisasi di perlukan evaluasi efektivitas realiasi anggaran tahun yang akan datang. Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, evaluasi efektivitas dalam laporan realisasi anggaran desa di Desa Tanjung Limau menjadi penting untuk mengevaluasi tidak hanya pencapaian target anggaran,

tetapi juga untuk memahami dampak pengelolaan anggaran terhadap kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat. Dengan demikian, bab ini akan menguraikan secara komprehensif tentang proses, tantangan, dan hasil evaluasi efektivitas dalam pengelolaan anggaran di tingkat desa.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas dalam laporan realisasi anggaran desa di desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan pada November 2020. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu data atau dokumen (bisa berbentuk teks tertulis, gambar, rekaman audio, video, atau data elektronik lainnya) yang dikumpulkan digunakan sebagai bahan analisis (Wahidmurni, 2017). Sedangkan Menurut Sugiyono (2019:314), dokumentasi diartikan sebagai catatan dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, yang dituangkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu foto lokasi penelitian dan data anggaran desa.

### 2.1. Jenis Data

Data menjadi elemen krusial dalam mengungkap suatu permasalahan dan menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data Sekunder seperti yakni mencakup berbagai dokumen, file, arsip, dan foto yang membantu dalam memahami konteks geografis, demografis, dan keadaan umum lokasi penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data yang didapatkan secara tidak langsung yang dapat dijadikan sumber informasi berupa data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tanjung Limau tahun 2020.

### 2.2. Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis isi. Penelitian analisis isi adalah penelitian melalui catatan atau dokumen sebagai sumber data lalu dilakukan analisis secara sistematis terhadap sumber data tersebut sehingga mengetahui makna dari kebijakan, program atau kegiatan untuk diketahui hasil atau dampak dari hal-hal tersebut (Hardani, 2020).

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menghitung tingkat efektivitas dari Laporan Realisasi Anggaran. Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan sesuai dengan kebutuhan secara tepat. Data yang digunakan adalah laporan realisasi anggaran Desa Tanjung Limau Tahun 2020, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Mahsun, 2009):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Maka berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengukuran Indeks penetapan tingkat efektivitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rasio Efektivitas**

| Rasio Efektivitas (%) | Kriteria       |
|-----------------------|----------------|
| 100                   | Sangat Efektif |
| 90 - 100              | Efektif        |
| 80 - 90               | Cukup Efektif  |
| 60 - 80               | Kurang Efektif |
| < 60                  | Tidak Efektif  |

Sumber: Permendagri Nomor 10 Tahun 2020

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Analisis Data

##### 3.1.1. Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) Tanjung Limau

Keuangan Desa merupakan sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten/Kota yang dialokasikan untuk meratakan kemampuan keuangan antar desa, guna mendukung kebutuhan pemerintahan dan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat desa. Pengelolaan Keuangan Desa mengalami peningkatan setiap tahunnya dan memiliki potensi besar dalam pengembangan serta peningkatan alokasi anggaran. Keuangan Desa dapat dikelola oleh setiap desa untuk memajukan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan tujuan mengurangi kesenjangan antara desa dan kota.

Laporan realisasi pelaksanaan APB Desa Tanjung Limau yang disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati/Walikota setelah tahun anggaran berakhir pada 31 Desember setiap tahun. Laporan pertanggungjawaban ini harus dilakukan oleh Kepala Desa paling lambat pada akhir bulan Januari tahun berikutnya. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa Tanjung Limau Tahun ditetapkan dengan Peraturan Desa Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa. Sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabel, dan partisipatif yang merupakan ciri dasar tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance), maka pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APB Desa tidak hanya disampaikan kepada pemerintah yang berwenang, tetapi juga harus disampaikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas laporan realisasi anggaran Desa Tanjung Limau tahun 2020 s/d 2022. Evaluasi ini akan mengukur sejauh mana penggunaan keuangan Desa sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam APB Desa tahun 2020 s/d 2022, serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya.

Sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta peraturan pelaksanaannya seperti Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Keuangan Desa yang bersumber dari APBN, tanggung jawab untuk mengatur, memonitor, dan mengawasi pembangunan desa menjadi tugas bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Dalam konteks pengelolaan keuangan desa, pemerintah pusat dan daerah memiliki peran dan fungsi yang telah ditetapkan sesuai dengan hierarki administratifnya masing-masing. Desa memiliki kewenangan untuk mengurus urusan pemerintahannya sendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses penyusunan APB Desa didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD). RPJMD ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat dilaksanakan secara efektif sesuai dengan kesepakatan dalam musyawarah dengan masyarakat. Pendapatan Desa Tanjung Limau diperoleh melalui pendapatan transfer, termasuk bagi hasil pajak dan retribusi, keuangan Desa, serta alokasi keuangan Desa. Dana ini dikelola melalui rekening pengeluaran Desa Tanjung Limau untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Detail mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) Tanjung Limau dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. Laporan APB Desa Tanjung Limau Tahun Anggaran 2020**  
**Laporan APB Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak**  
**Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2020**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

|   | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | Lebih/Kurang(Rp)      |
|---|-------------------------|-------------------------|-----------------------|
| <b>Pendapatan</b>   |                         |                         |                       |
| Pendapatan Transfer                                       | 3.124.064.720,00        | 3.065.043.711,00        | 59.021.008,70         |
| Dana Desa   | 881.438.000,00          | 881.438.000,00          | 0,00                  |
| Bagi Hasil Pajak dan Retribusi                            | 38.788.759,00           | 38.788.759,00           | 0,00                  |
| Alokasi Dana Desa   | 2.142.781.961,00        | 2.142.781.960,00        | 0,07                  |
| BantuanKeuangan Kabupaten/Kota                            | 61.056.000,00           | 2.034.992,00            | 59.021.008,70         |
| Pendapatanlain-lain                                       | 131.600.000,00          | 68.750.000,00           | 62.850.000,00         |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                  | <b>3.255.664.720,00</b> | <b>3.133.793.711,00</b> | <b>121.871.008,00</b> |
| <b>Belanja</b>  |                         |                         |                       |
| BidangPenyelenggaraan Pemerintahan Desa                   | 1.744.720.451,00        | 1.705.271.548,00        | 39.448.903,00         |
| Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa                       | 729.317.531,00          | 668.014.850,00          | 61.302.681,00         |
| Bidang Pembinaan Kemasyarakatan                           | 374.606.628,00          | 328.970.000,00          | 45.636.628,00         |
| Bidang Pemberdayaan Masyarakat                            | 30.000.000,00           | 30.000.000,00           | 0,00                  |
| Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa | 457.945.000,00          | 452.945.000,00          | 5.000.000,00          |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                     | <b>3.336.589.610,00</b> | <b>3.185.201.398,00</b> | <b>151.388.212,00</b> |
| Surplus/(Defisit)   | (80.924.890,00)         | (51.407.686,70)         | (29.517.203,30)       |
| <b>Pembiayaan</b>   |                         |                         |                       |
| Penerimaan Pembiayaan                                     | 280.924.890,00          | 280.924.890,00          | 0,99                  |
| Penerimaan Pembiayaan                                     | 200.000.000,00          | 200.000.000,00          | 0,00                  |
| Pembiayaan Netto  | 80.924.890,00           | 80.924.890,00           | 0,00                  |
| Silpa/Sikpa Tahun Berjalan                                | 0,00                    | 29.517.203,30           | (29.517.203,30)       |

Sumber: LPPD Tanjung Limau Tahun Anggaran 2020

**Tabel 3. Laporan APB Desa Tanjung Limau Tahun Anggaran 2021**  
**Laporan APB Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak**  
**Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

|   | Anggaran (Rp)           | Realisasi (Rp)          | Lebih/Kurang(Rp)      |
|---|-------------------------|-------------------------|-----------------------|
| <b>Pendapatan</b>   |                         |                         |                       |
| Pendapatan Transfer                                       | 2.903.515.000,00        | 2.903.515.000,00        | 0,00                  |
| Dana Desa   | 985.643.000,00          | 985.643.000,00          | 0,00                  |
| Bagi Hasil Pajak dan Retribusi                            | 51.080.000,00           | 51.080.000,00           | 0,00                  |
| Alokasi Dana Desa   | 1.816.892.000,00        | 1.816.892.000,00        | 0,00                  |
| BantuanKeuangan Kabupaten/Kota                            | 50.000.000,00           | 50.000.000,00           | 0,00                  |
| Pendapatanlain-lain                                       | 90.600.000,00           | 16.250.000,00           | 73.750.000,00         |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                  | <b>2.993.615.000,00</b> | <b>2.919.865.000,00</b> | <b>73.750.000,00</b>  |
| <b>Belanja</b>  |                         |                         |                       |
| Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa                  | 1.455.927.173,30        | 1.437.550.456,00        | 18.376.717,30         |
| Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa                       | 1.107.905.590,00        | 1.019.457.150,00        | 88.448.440,00         |
| Bidang Pembinaan Kemasyarakatan                           | 388.999.440,00          | 347.670.000,00          | 41.329.440,00         |
| Bidang Pemberdayaan Masyarakat                            | 45.100.000,00           | 41.800.000,00           | 3.300.000,00          |
| Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa | 25.200.000,00           | 25.200.000,00           | 0,00                  |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                     | <b>3.023.132.203,30</b> | <b>2.871.677.606,00</b> | <b>151.454.957,30</b> |
| Surplus/(Defisit)   | (29.517.203,30)         | 48.187.394,00           | (77.704.597,30)       |
| <b>Pembiayaan</b>   |                         |                         |                       |
| Penerimaan Pembiayaan                                     | 29.517.203,00           | 29.517.203,30           | 0,00                  |
| Pembiayaan Netto  | 29.517.203,00           | 29.517.203,30           | 0,00                  |
| Silpa/Sikpa Tahun Berjalan                                | 0,00                    | 77.704.597,30           | (77.704.597,30)       |

Sumber: LPPD Tanjung Limau Tahun Anggaran 2021

### 3.1.2. Hasil Perhitungan Pendapatan dan Belanja

Adapun perhitungan menggunakan rasio efektivitas pada intinya berkaitan erat dengan sejauh mana tujuan atau target kebijakan yang ingin dicapai telah terpenuhi. Hal ini digunakan untuk menilai apakah penggunaan anggaran belanja telah efektif atau tidak. Untuk menentukan efektivitas anggaran belanja, sesuai dengan rumus perhitungan yang telah di paparkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Efektivitas APB Desa Tanjung Limau Tahun 2020**

| Pendapatan  | Anggaran (Rp)    | Realisasi (Rp)   | Efektivitas (%) | Kriteria       |
|---|------------------|------------------|-----------------|----------------|
| Pendapatan Transfer                                       | 3.124.064.720,00 | 3.065.043.711,00 | 98%             | Efektif        |
| Dana Desa   | 881.438.000,00   | 881.438.000,00   | 100%            | Sangat Efektif |
| Bagi Hasil Pajak dan Retribusi                            | 38.788.759,00    | 38.788.759,00    | 100%            | Sangat Efektif |
| Alokasi Dana Desa   | 2.142.781.961,00 | 2.142.781.960,00 | 100%            | Sangat Efektif |
| Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota                           | 61.056.000,00    | 2.034.992,00     | 4%              | Tidak Efektif  |
| Pendapatanlain-lain                                       | 131.600.000,00   | 68.750.000,00    | 52%             | Tidak Efektif  |
| Belanja   | Anggaran (Rp)    | Realisasi (Rp)   | Efektivitas (%) | Kriteria       |
| Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa                  | 1.744.720.451,00 | 1.705.271.548,00 | 98%             | Efektif        |
| Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa                       | 729.317.531,00   | 668.014.850,00   | 92%             | Efektif        |
| Bidang Pembinaan Kemasyarakatan                           | 374.606.628,00   | 328.970.000,00   | 88%             | Cukup Efektif  |
| Bidang Pemberdayaan Masyarakat                            | 30.000.000,00    | 30.000.000,00    | 100%            | Sangat Efektif |
| Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa | 457.945.000,00   | 452.945.000,00   | 99%             | Efektif        |

Sumber: LPPD Tanjung Limau Tahun Anggaran 2020

**Tabel 5. Laporan APB Desa Tanjung Limau Tahun Anggaran 2021**

| Pendapatan  | Anggaran (Rp)    | Realisasi (Rp)   | Efektivitas (%) | Kriteria       |
|---|------------------|------------------|-----------------|----------------|
| Pendapatan Transfer                                       | 2.903.515.000,00 | 2.903.515.000,00 | 100%            | Sangat Efektif |
| Dana Desa   | 985.643.000,00   | 985.643.000,00   | 100%            | Sangat Efektif |
| Bagi Hasil Pajak dan Retribusi                            | 51.080.000,00    | 51.080.000,00    | 100%            | Sangat Efektif |
| Alokasi Keuangan Desa                                     | 1.816.892.000,00 | 1.816.892.000,00 | 100%            | Sangat Efektif |
| Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota                           | 50.000.000,00    | 50.000.000,00    | 100%            | Sangat Efektif |
| Pendapatanlain-lain                                       | 90.600.000,00    | 16.250.000,00    | 18%             | Tidak Efektif  |
| Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa                  | 1.455.927.173,30 | 1.437.550.456,00 | 98%             | Efektif        |
| Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa                       | 1.107.905.590,00 | 1.019.457.150,00 | 92%             | Efektif        |
| Bidang Pembinaan Kemasyarakatan                           | 388.999.440,00   | 347.670.000,00   | 89%             | Cukup Efektif  |
| Bidang Pemberdayaan Masyarakat                            | 45.100.000,00    | 41.800.000,00    | 82%             | Cukup Efektif  |
| Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa | 25.200.000,00    | 25.200.000,00    | 100%            | Sangat Efektif |

Sumber: LPPD Tanjung Limau Tahun Anggaran 2021

**Tabel 6. Laporan APB Desa Tanjung Limau Tahun Anggaran 2022**

| Pendapatan  | Anggaran (Rp)    | Realisasi (Rp)   | Efektivitas (%) | Kriteria       |
|---|------------------|------------------|-----------------|----------------|
| Pendapatan Asli Desa                                      | 2.720.000,00     | 2.720.000,00     | 100%            | Sangat Efektif |
| Pendapatan Transfer                                       | 4.007.113.800,00 | 4.005.385.962,00 | 99%             | Efektif        |
| Dana Desa   | 931.371.000,00   | 931.371.000,00   | 100%            | Sangat Efektif |
| Bagi Hasil Pajak dan Retribusi                            | 80.363.800,00    | 80.363.800,00    | 100%            | Sangat Efektif |
| Alokasi Keuangan Desa                                     | 2.038.527.000,00 | 1.036.799.162,00 | 50%             | Tidak Efektif  |
| Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota                           | 50.000.000,00    | 50.000.000,00    | 100%            | Sangat Efektif |
| Pendapatanlain-lain                                       | 906.852.000,00   | 906.852.000,00   | 18%             | Tidak Efektif  |
| Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa                  | 1,744,720,451.00 | 1.705.271.548,00 | 98%             | Efektif        |
| Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa                       | 729,317,531.00   | 668.014.850,00   | 92%             | Efektif        |
| Bidang Pembinaan Kemasyarakatan                           | 374,606,628.00   | 328.970.000,00   | 88%             | Cukup Efektif  |
| Bidang Pemberdayaan Masyarakat                            | 30,000,000.00    | 30.000.000.00    | 100%            | Sangat Efektif |
| Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa | 457,945,000.00   | 452.945.000,00   | 99%             | Efektif        |

Sumber: LPPD Tanjung Limau Tahun Anggaran 2022

Berdasarkan tabel 5 dan 6 diatas, dapat diketahui bahwa APB Desa Tanjung Limau Tahun 2020 s/d 2022 menunjukkan ada beberapa anggaran yang di nilai sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif bahkan ada yang kurang efektif jug. Sebagian besar bidang seperti Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pemberdayaan Masyarakat, dan Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa mencapai atau melebihi standar efektivitas yang diharapkan. Namun, terdapat satu bidang yaitu Pembinaan Kemasyarakatan yang masih cukup efektif, menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan dalam pengelolaan dan realisasi anggaran untuk mencapai target yang lebih optimal.

## 3.2. Pembahasan

### 3.2.1. Efektivitas APB Desa Tanjung Limau Tahun Anggaran 2020-2022

Efektivitas adalah ukuran yang mengindikasikan sejauh mana target yang ditetapkan telah tercapai, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun waktu. Semakin tinggi persentase pencapaian target, semakin tinggi pula efektivitasnya. Salah satu indikator untuk mengukur efektivitas adalah rasio antara penggunaan keuangan Desa yang direalisasikan dengan target belanja yang telah ditetapkan. Konsep efektivitas ini menekankan pada tingkat keberhasilan organisasi, dari pemerintah pusat hingga pemerintahan tingkat Desa, dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dengan kata lain, efektivitas menunjukkan sejauh mana tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan.

Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan merealisasikan anggaran mencapai target yang telah ditentukan, yang tercermin dalam persentase rasio efektivitas. Semakin tinggi rasio efektivitas, semakin efektif realisasi anggaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, rata-rata Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) Tanjung Limau tahun 2020 menunjukkan kriteria efektif.

Rincian Perhitungan Rasio Realisasi anggaran

- 1) Total rasio Efektivitas Realisasi Pendapatan APB Desa tahun 2020 (P1)

$$\frac{3.133.793.711}{3.255.664.720} \times 100\% = 96\%$$

- 2) Total rasio Efektivitas Realisasi Pendapatan APB Desa tahun 2021 (P2)

$$\frac{2.919.865.000}{2.993.615.000} \times 100\% = 97\%$$

- 3) Total rasio Efektivitas Realisasi Pendapatan APB Desa tahun 2022 (P3)

$$\frac{4.188.105.962}{4.189.833.800} \times 100\% = 99\%$$

Keseluruhan rasio Efektivitas Realisasi Pendapatan 2020 s/d 2022 (T1):

$$\text{Rumus menghitung rasio keseluruhan } \frac{P1+P2+P3}{r} \rightarrow \frac{96\% + 97\% + 99\%}{3} = 97\%$$

Rasio realisasi pendapatan dari tahun 2020 sampai 2022 sebesar 97% menunjukkan bahwa realisasi tersebut sudah mencapai tingkat efektif. sebagian besar anggaran pendapatan yang dialokasikan telah berhasil direalisasikan.

Rincian Perhitungan Rasio Realisasi anggaran

1) Total rasio Efektivitas Realisasi Belanja APB Desa Tahun 2020 (B1)

$$\frac{3.185.201.398}{3.336.589.610} \times 100\% = 96\%$$

2) Total rasio Efektivitas Realisasi Belanja APB Desa Tahun 2021 (B2):

$$\frac{2.871.677.606}{3.023.132.203} \times 100\% = 95\%$$

3) Total rasio Efektivitas Realisasi Belanja APB Desa Tahun 2020 (B3):

$$\frac{4.210.288.483}{4.267.538.397} \times 100\% = 98\%$$

Keseluruhan rasio Efektivitas Realisasi Belanja 2020 s/d 2022 (T2):

$$\text{Rumus menghitung rasio keseluruhan } \frac{B1+B2+B3}{r} \rightarrow \frac{96\%+95\%+98\%}{3} = 96\%$$

Rasio realisasi belanja sebesar 96% menunjukkan bahwa realisasi tersebut sudah mencapai tingkat efektif. sebagian besar anggaran belanja yang dialokasikan telah berhasil direalisasikan.

Rasio Efektivitas Keseluruhan:

$$\text{Rumus menghitung rasio keseluruhan } \frac{T1+T2}{r} \rightarrow \frac{97\%+96\%}{2} = 96\%$$

Rasio keseluruhan realisasi anggaran APB Desa sebesar 96% menunjukkan bahwa realisasi tersebut sudah mencapai tingkat efektif. sebagian besar anggaran pendapatan dan belanja yang dialokasikan telah berhasil direalisasikan.

Dengan demikian, dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa APB Desa Tanjung Limau telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam menjalankan anggaran belanja mereka selama periode 2020 s/d 2022.

### 3.2.2. Faktor Pendukung

Dari hasil evaluasi efektivitas penggunaan APB Desa di Desa Tanjung Limau menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan pengaolkasian sesuai dengan bidang yang dianggarkan. Pada Realisasi Anggaran tahun 2020 dinilai efektif, rasio efektivitas anggaran pada tahun itu menunjukan angka 96% efektif dalam pengalokasian anggaran. Karena 9 (sembilan) dari 11 (sebelas) anggaran yang ada pada tahun itu dianggarkan dengan kriteria sangat efektif hingga cukup efektif dan untuk rasio efektivitas realisasi anggaran tiap bidang mencapai angka 88% hingga 100% .

### 3.2.3. Faktor Penghambat

Untuk tahun 2020 terdapat 2 (dua) bidang yang dinilai kurang efektif, yaitu bidang Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota karena rasio efektivitas realisasi anggaran hanya mencapai 4%, begitu pula pada pada bidang Pendapatan lain-lain juga di nilai kurang efektif dikarenakan rasio efektivitas anggran yang di realisaikan hanya mencapai 52%. Untuk tahun 2021 terdapat 1 (satu) bidang yang dinilai kurang efektif, yaitu pada bidang Pendapatan lain-lain dengan rasio efektivitas realisasi anggaran hanya mencapai 18% dan yang terakhir pada tahun 2022 ada 2 (dua) bidang yang dinilai kurang efektif, yaitu bidang alokasi keuangan desa karena rasio efektivitas anggaran pada bidang itu hanya mencapai 50% dan juga pada bidang pendapatan lain-lain dinilai kurang efektif karena rasio efektivitas anggaran pada bidang itu hanya mencapai 18%. Untuk periode tahun 2020 s/d 2023 setiap tahunnya pada bidang Pendapatan lain-lain memiliki rasio efektivitas yang dinilai kurang efektif, karena angka rasio efektifitas pada bidang tersebut mencapai angka 18% hingga 52% dan itu kian menurun disetiap tahun anggaran.

#### 4. Simpulan

Pengelolaan anggaran Desa Tanjung Limau pada tahun 2020 s/d 2022 menunjukkan tingkat efektivitas yang baik. Analisis rasio efektivitas menunjukkan bahwa realisasi anggaran dalam berbagai bidang seperti Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Penanggulangan Bencana telah mencapai persentase yang memuaskan, dengan sebagian besar bidang mencapai kriteria cukup efektif hingga sangat efektif setiap tahunnya dengan rasio efektivitas anggaran 82% hingga 100%.

#### Daftar Pustaka

- Agung, Kurniawan. (2005). Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Anggraini, Bella., Tripermata, Lukita Lukita., & Meiriasari, Vhika. (2023). The Effectiveness and Efficiency of Budget Realization Performance Vol. 4, No. 2.
- Detiknews. (2019). Kasus Korupsi APBD Rp35 M, Eks Bupati Katingan Dituntut 12 Tahun Penjara. Diakses pada 2 Maret 2023 dari <https://news.detik.com/berita/d-4617826/kasus-korupsi-apbd-rp-35-m-eks-bupati-katingan-dituntut-12-tahun-penjara>.
- Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly. (2001). Organisasi, terjemahan Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.
- Kambey, Edwien. (2017). Efektivitas Penggunaan Keuangan Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karegesan Kecamatan Kautidan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Mahmudi. (2019). Analisa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (4 ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Makaminang, N Ervina., Ilat, Ventje., & Wokas, H R Nicky. (2022). Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. Vol. 6, No. 1.
- Makmur. (2011). Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Bandung: Refika Aditama.
- Mardiasmo. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Terbaru.
- Muhidin Al. (2009). Konsep Efektivitas Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia
- N. L. L. Aziz (2016). *Jurnal Penelitian Politik*. "Otonomi Desa Dan Efektivitas Keuangan Desa - Kemdikbud." [https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/99900/mod\\_resource/content/1/Otonomi%20Desa%20dan%20Efektifitas%20Dana%20Desa.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/99900/mod_resource/content/1/Otonomi%20Desa%20dan%20Efektifitas%20Dana%20Desa.pdf).
- Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Alokasi Keuangan Desa. Dapat diakses di website <https://jdihn.go.id/files/47/alokasi-dana-desa14.pdf>.
- Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 48 Tahun 2018 Tentang Alokasi Keuangan Desa Tahun Anggaran 2019. "PERBUP Kab. Kutai Kertanegara No. 48 Tahun 2018 - JDIH BPK RI." <https://peraturan.bpk.go.id/Details/108290/perbup-kab-kutai-kertanegara-no-48-tahun-2018>.
- Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Alokasi Keuangan Desa. Dapat diakses di website <https://peraturan.bpk.go.id/Details/98769/perbup-kab-kutai-kertanegara-no-8-tahun-2018>.
- Rahman, Amni Z., & Saputra, Feri L. (2022). Efisiensi dan Efektivitas Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Cilacap. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 22, No. 2.
- Rahmawati, Aulia. (2021). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Dalam Mendukung SDG'S Desa." *Journal of Public Power*. Vol. 5, No. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.32492/jpp.v5i2.628>.
- Razzak, F., & Qodir, Z. (2020). Dampak Kebijakan Keuangan Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Komparasi di Desa Ponggok, Desa Tegalrejo, dan Desa Kalangan, Klaten, Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 6, No. 1.
- Raharjo, Sulaeman, Sriyani. (2018). Efektifitas Penggunaan Keuangan Desa. "Efektivitas Penggunaan Keuangan Desa | Bisman (Bisnis dan Manajemen- UNIM." 26 Okt. 2018, <http://ejournal.unim.ac.id/index.php/bisman/article/view/254>.

- Sari, Siti Hajar., & Sari, Cut P Mellita. (2020). The Efficiency Of Village Funds On Community Empowerment And Village Development In Kutamakmur District, North Aceh Regency. *Journal Of Maliksussaleh Public Economics*. Vol 3, No. 1.
- Siagian, Sondang P. (2005). *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, A. T. (2017). Arahana Pengembangan Kawasan Pantai Pangempang di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Suardika, I. Putu Adi. (2020). "Evaluasi Pengembangan Desa Wisata Kerta Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar." *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 5(2): 145-151.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dapat di akses "UU No. 6 Tahun 2014 - JDIH BPK RI." <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>.
- Yulfan A. N, Rina S. Q, Fuad H. (2019). Keuangan Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro. "STIE Bank BPD Jateng." <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/38>.